

BAB III

METODE PENELITIAN

3.1 Desain penelitian

Jenis penelitian yang digunakan dalam penelitian ini adalah metode survey dengan pendekatan penelitian kuantitatif. Penelitian survey yang dimaksud bersifat menjelaskan hubungan kausal dan pengujian hipotesis. Seperti dikemukakan Singarimbun (1989:3) “Penelitian survey adalah penelitian yang mengambil sampelnya dari suatu populasi dan menggunakan kuesioner sebagai alat pengumpulan data yang pokok.”

3.2 Operasionalisasi Variabel

Dalam penelitian ini yang menjadi variabel independen, yaitu penggunaan media pembelajaran (variabel X1) dan motivasi belajar (variabel X2) dan prestasi belajar sebagai variabel dependen (variabel Y). Definisi dari variabel-variabel di atas sebagai berikut :

1. Media pembelajaran adalah alat bantu atau alat komunikasi belajar yang dibuat untuk mengefektifkan siswa dalam proses pembelajaran.
2. Motivasi belajar adalah suatu bentuk dorongan yang berasal dari dalam diri seseorang untuk berbuat dan melakukan aktivitas belajar untuk mencapai tujuan yang diharapkan.

3. Prestasi belajar adalah hasil belajar yang diperoleh siswa selama mengikuti proses belajar dapat ditunjukkan dengan nilai ujian.

Operasionalisasi variabel adalah menjabarkan variabel-variabel penelitian agar pengukuran yang dilakukan menjadi lebih mudah sehingga dapat dijadikan patokan dalam pengumpulan data. Operasionalisasi variabel dari penelitian ini adalah sebagai berikut :

Tabel 3.1
Operasionalisasi variabel

Variabel	Indikator	Ukuran	Item	Skala Data
Media pembelajaran (X1)	Ketersediaan media pembelajaran	<ul style="list-style-type: none"> Tingkat intensitas fasilitas media pembelajaran jumlahnya memadai Tingkat intensitas fasilitas media pembelajaran lengkap jenisnya Tingkat intensitas kegiatan pembelajaran akuntansi disertai dengan media pembelajaran yang menunjang 	1 2 3	Interval
	Keanekaragaman media pembelajaran	<ul style="list-style-type: none"> Tingkat intensitas jenis media beragam/bervariasi Tingkat intensitas penggunaan media pembelajaran yang beragam sehingga menemukan hal baru yang bisa membuat semangat ketika belajar akuntansi Tingkat intensitas media yang digunakan dalam pelajaran akuntansi berupa media manual (contoh : papan tulis, chart, LKS, dan modul) maupun elektronik (komputer) 	4 5 6	
	Frekuensi penggunaan media pembelajaran	<ul style="list-style-type: none"> Tingkat intensitas proses belajar akuntansi disertai 	7	

		<p>dengan penggunaan media</p> <ul style="list-style-type: none"> • Tingkat intensitas proses belajar yang disertai penggunaan media membuat lebih mudah memahami materi akuntansi 	8
Daya tarik media pembelajaran		<ul style="list-style-type: none"> • Tingkat intensitas penggunaan media dalam proses pembelajaran sangat menarik 	9
		<ul style="list-style-type: none"> • Tingkat intensitas merasa antusias jika dalam menyampaikan materi, guru menggunakan media pembelajaran 	10
		<ul style="list-style-type: none"> • Tingkat intensitas penggunaan media yang menarik menstimulus untuk lebih memahami akuntansi 	11
Kesesuaian media pembelajaran		<ul style="list-style-type: none"> • Tingkat intensitas penggunaan media yang digunakan sesuai dengan tingkat pemikiran yang dimiliki 	12
		<ul style="list-style-type: none"> • Tingkat intensitas penggunaan media yang sesuai dengan materi membuat suasana kelas menjadi lebih interaktif 	13
		<ul style="list-style-type: none"> • Tingkat intensitas penggunaan media pembelajaran sudah sesuai untuk membantu kelancaran proses belajar 	14
Keefektifan media pembelajaran		<ul style="list-style-type: none"> • Tingkat intensitas penggunaan media pembelajaran membantu untuk lebih memahami materi yang disampaikan oleh guru 	15
		<ul style="list-style-type: none"> • Tingkat intensitas penggunaan media pembelajaran sudah efektif untuk membantu kelancaran proses belajar 	16

Motivasi belajar siswa (X2)	Durasi (berapa lama penggunaan waktu untuk melakukan kegiatan)	<ul style="list-style-type: none"> Tingkat ketertarikan mengumpulkan tugas yang diberikan sebelum batas akhir pengumpulan 	17	Interval
		<ul style="list-style-type: none"> Tingkat ketertarikan berkonsentrasi bila sedang mengerjakan latihan soal akuntansi 	18	
		<ul style="list-style-type: none"> Tingkat ketertarikan mengikuti pelajaran akuntansi di kelas sampai habis waktunya 	19	
	Frekuensi (berapa sering kegiatan dilakukan dalam periode waktu tertentu)	<ul style="list-style-type: none"> Tingkat ketertarikan waktu luang lebih banyak digunakan untuk belajar akuntansi dibandingkan untuk belajar pelajaran lain dan bermain di luar 	20	
	Persistensi (ketepatan dan kekekatannya) pada tujuan kegiatan	<ul style="list-style-type: none"> Tingkat ketertarikan mengerjakan setiap latihan akuntansi yang diberikan oleh guru 	21	
		<ul style="list-style-type: none"> Tingkat ketertarikan mengikuti proses belajar di kelas dari awal sampai akhir jam pelajaran dengan serius 	22	
		<ul style="list-style-type: none"> Tingkat ketertarikan mempunyai catatan pelajaran akuntansi yang lengkap 	23	
	Ketabahan, keuletan dan kemampuan dalam menghadapi rintangan dan kesulitan dalam mencapai tujuan	<ul style="list-style-type: none"> Tingkat ketertarikan mengajukan pertanyaan ketika ada penjelasan guru yang kurang dipahami 	24	
		<ul style="list-style-type: none"> Tingkat ketertarikan berusaha keras mengatasi kesulitan dalam belajar akuntansi 	25	
		<ul style="list-style-type: none"> Tingkat ketertarikan memecahkan masalah-masalah yang berkaitan dengan latihan soal akuntansi dengan melakukan diskusi dengan teman-teman sekolah 	26	

	Pengorbanan yang berupa tenaga atau pikiran bahkan jiwa/nyawa untuk mencapai tujuan	<ul style="list-style-type: none"> Tingkat ketertarikan menyediakan waktu khusus untuk belajar latihan soal akuntansi di rumah 	27	
	Tingkatan aspirasinya (maksud, rencana, cita-cita atau sasaran) yang hendak dicapai dengan kegiatan yang dilakukan	<ul style="list-style-type: none"> Tingkat ketertarikan menjadi orang yang memiliki keahlian dalam bidang akuntansi pada masa yang akan datang 	28	
<ul style="list-style-type: none"> Tingkat ketertarikan berusaha keras belajar untuk masuk perguruan tinggi negeri yang dicita-citakan 		29		
<ul style="list-style-type: none"> Tingkat ketertarikan berusaha keras untuk belajar sungguh-sungguh karena pelajaran akuntansi sangat penting untuk masa depan 		30		
	Tingkatan kualifikasi prestasi atau produk atau output yang dicapai dari kegiatannya	<ul style="list-style-type: none"> Tingkat ketertarikan bersemangat untuk memperbaiki kemampuan belajar akuntansi yang kurang 	31	
<ul style="list-style-type: none"> Tingkat ketertarikan untuk menjawab soal-soal akuntansi yang diberikan oleh guru dengan benar 		32		
<ul style="list-style-type: none"> Tingkat ketertarikan mendapatkan nilai yang bagus pada mata pelajaran akuntansi 		33		
	Arah sikapnya terhadap sasaran kegiatan	<ul style="list-style-type: none"> Tingkat ketertarikan untuk aktif supaya mendapat hasil yang lebih bagus dari teman-teman yang lain 	34	
<ul style="list-style-type: none"> Tingkat ketertarikan mencatat hal-hal yang penting pada pembahasan materi 		35		
Prestasi belajar siswa (Y)	Evaluasi sumatif dalam mata pelajaran akuntansi	Nilai UAS dalam mata pelajaran akuntansi		Interval

3.3 Populasi dan Sampel

3.3.1 Populasi

Populasi penelitian menurut Sugiyono (2009:117) adalah :

“Wilayah generalisasi yang terdiri dari sekelompok objek ataupun subjek yang dijadikan sumber data penelitian yang mempunyai kualitas dan karakteristik tertentu yang ditetapkan oleh peneliti untuk dipelajari dan kemudian ditarik kesimpulannya”.

Populasi merupakan sekumpulan objek yang ditentukan melalui kriteria tertentu, yang dapat dikategorikan ke dalam objek tersebut bisa berupa manusia, file-file, atau dokumen-dokumen yang dipandang sebagai objek penelitian. Populasi dalam penelitian ini adalah siswa kelas XI IPS SMA Negeri 10 Bandung.

Tabel 3.2
Jumlah siswa SMA Negeri 10 Bandung

No	Kelas	Jumlah siswa
1	XI IPS 1	40 orang
2	XI IPS 2	41 orang
3	XI IPS 3	40 orang
4	XI IPS 4	39 orang
5	XI IPS 5	32 orang
Jumlah		192 orang

Sumber : SMA Negeri 10 Bandung

3.3.2 Sampel

Menurut Sugiyono (2009:118) “Sampel adalah bagian dari jumlah dan karakteristik yang dimiliki oleh populasi tersebut”. Teknik sampling yang digunakan dalam penelitian ini adalah *probability sampling* dengan *simple random sampling* (sampel sederhana atau acak). Karena pengambilan populasi dilakukan secara acak dari populasi yang sifatnya terhingga dengan menggunakan sampel peluang tanpa memperhatikan strata yang ada dalam populasi tersebut dan

bertujuan untuk mendapatkan sampel yang representatif karena setiap anggota populasi memiliki peluang yang sama untuk dipilih menjadi anggota sampel.

Menurut Mantra dan Kasto (dalam Singarimbun, 1989:156) mengatakan bahwa :

‘metode pengambilan sampel acak sederhana adalah dengan mengundi unsur-unsur penelitian atau satuan-satuan elementer dalam populasi, misalnya nomor sampel dalam kerangka sampling ditulis dalam secarik kertas. Kertas-kertas tersebut kemudian digulung dan dimasukkan ke dalam sebuah kotak. Setelah dikocok, sejumlah gulungan kertas diambil sesuai dengan jumlah sampel yang direncanakan.’

Dalam penentuan jumlah sampel siswa dilakukan melalui perhitungan dengan menggunakan rumus Slovin atau Taro Yamane sebagai berikut :

$$n = \frac{N}{1 + Ne^2}$$

(Riduwan, 2008:44)

Keterangan :

n = Ukuran sampel keseluruhan

N = Ukuran populasi

e = persen kelonggaran ketidaktelitian karena kesalahan (5%)

Dengan menggunakan rumus tersebut, maka didapat sampel siswa sebagai berikut :

$$n = \frac{N}{1 + Ne^2}$$

$$n = \frac{192}{1 + 192 \times (5\%)^2}$$

$$n = \frac{192}{1 + 192 \times 0.0025}$$

$$n = \frac{194}{1 + 0.48}$$

$$n = \frac{192}{1,48}$$

$$n = 129,7297297$$

$$n = 130$$

Dari perhitungan diatas, maka ukuran sampel dalam penelitian ini adalah 130 orang. Cara mengetahui besarnya proporsionalitas sampel yang dapat diambil dalam penelitian ini, maka digunakan rumus sebagai berikut:

$$ni = \frac{Ni}{N} \times n$$

(Riduwan, 2008:45)

Keterangan:

- ni = Ukuran sampel variabel i
- n = Ukuran sampel keseluruhan
- Ni = Populasi variabel i
- N = Populasi keseluruhan

Hasil dari alokasi sampel penelitian dapat dirinci pada tabel berikut :

Tabel 3.3
Alokasi sampel penelitian

No	Kelas	Besar proporsionalitas sampel
1	XI IPS 1	$\frac{40}{192} \times 130 = 27.36842105 = 27$ orang
2	XI IPS 2	$\frac{41}{192} \times 130 = 27.76041667 = 28$ orang
3	XI IPS 3	$\frac{40}{192} \times 130 = 27.36848105 = 27$ orang
4	XI IPS 4	$\frac{39}{192} \times 130 = 26.40625 = 26$ orang
5	XI IPS 5	$\frac{32}{192} \times 130 = 25.66667 = 22$ orang
Jumlah		130 orang

Sumber: Data diolah

Tabel 3.4
Sampel siswa XI IPS SMA Negeri 10 Bandung

No	NIS	No	NIS	No	NIS
1	080910362	45	080910073	89	080910201
2	080910081	46	080910185	90	080910048
3	080910041	47	080910392	91	080910008
4	080910162	48	080910393	92	080910171
5	080910422	49	080910353	93	080910089
6	080910369	50	080910036	94	080910014
7	080910288	51	080910231	95	080910056
8	080910372	52		96	080910375
9	080910291	53	080910357	97	080910336
10	080910259	54	080910077	98	080910338
11	080910217	55	080910198	99	080910339
12	080910218	56	080910361	100	080910137
13	080910176	57	080910325	101	080910299
14	080910016	58	080910166	102	080910383
15	080910262	59	080910364	103	080910305
16	080910298	60	080910009	104	080910182
17	080910425	61	080910010	105	080910183
18	080910307	62	080910052	106	080910389
19	080910345	63	080910055	107	080910110
20	080910145	64		108	080910312
21	080910025	65	080910057	109	080910159
22	080910031	66	080910374	110	080910200
23	080910108	67	080910292	111	080910163
24	080910033	68	080910060	112	080910324
25	080910035	69	080910340	113	080910083
26	080910355	70		114	080910005
27	080910317	71	080910023	115	080910206
28	080910241	72	080910228	116	080910286
29	080910161	73	080910309	117	
30	080910204	74	080910310	118	080910258
31	080910126	75	080910107	119	080910013
32	080910211	76	080910423	120	080910062
33	080910212	77	080910395	121	080910268
34	080910216	78	080910150	122	080910138
35	080910094	79	080910194	123	080910223
36	080910332	80	080910195	124	080910180
37	080910260	81	080910399	125	080910390
38	080910017	82		126	080910151
39	080910380	83	080910321	127	080910421
40	080910302	84	080910122	128	080910240
41	080910224	85	080910093	129	080910254
42	080910142	86	080910272	130	080910189

43	080910021	87	080910112		
44	080910308	88	080910359		

Sumber: Data diolah

3.4 Teknik Pengumpulan Data

Pengumpulan data dilaksanakan untuk memperoleh data primer dan data sekunder yang relevan dalam masalah yang diteliti dengan menggunakan instrumen penelitian yang tepat. Seperti yang dikemukakan oleh Sugiyono (2009:148) “Instrumen penelitian adalah suatu alat yang digunakan mengukur fenomena alam maupun sosial yang diamati”. Adapun teknik pengumpulan data yang dilakukan dalam penelitian ini adalah sebagai berikut :

1. Dokumentasi

Menurut Sugiyono (2009:329) bahwa “Dokumentasi merupakan catatan peristiwa yang sudah berlalu.” Dalam melaksanakan metode dokumentasi ini peneliti mencari dan menyelidiki benda-benda tertulis seperti nilai Ujian Akhir Sekolah (UAS). Data ini digunakan untuk memperoleh data variabel Y yaitu nilai hasil prestasi belajar siswa.

2. Kuesioner

Menurut Sugiyono (2008:199) “Kuesioner merupakan teknik pengumpulan data yang dilakukan dengan cara memberi seperangkat pertanyaan atau pernyataan tertulis kepada responden untuk dijawabnya.” Jenis kuesioner yang dipilih dalam penelitian ini adalah kuesioner tertutup dengan menggunakan skala Likert, artinya jawaban sudah disediakan oleh peneliti sehingga responden hanya menjawab atau memilih jawaban yang

sesuai. Pertanyaan yang terdapat dalam kuesioner ini adalah tentang media pembelajaran dan motivasi belajar siswa terhadap prestasi belajar siswa. Sesuai dengan pendapat Jogiyanto (2007:66) bahwa data yang dihasilkan adalah data dengan skala interval.

3.4.1 Uji Instrumen Penelitian

Penelitian ini menggunakan instrumen yang belum terstandar, untuk menghindari dihasilkannya data yang tidak sah maka terlebih dahulu dilakukan uji coba terhadap instrumen tersebut. Sejalan dengan pendapat Sugiyono (2009 : 173) bahwa “Dengan menggunakan instrumen yang valid dan reliabel dalam pengumpulan data, maka diharapkan hasil penelitian akan menjadi valid dan reliabel.”

3.4.1.1 Validitas

Singarimbun (1989:124) mengatakan bahwa “Validitas adalah suatu konsep yang berkaitan dengan sejauhmana tes telah mengukur apa yang seharusnya diukur.” Sebuah instrumen dikatakan valid apabila mampu mengukur apa yang akan diukur dan dapat mengungkapkan data dari variabel yang diteliti secara tepat. Nilai validitas dapat ditentukan dengan menentukan koefisien produk momen. Validitas dapat dihitung dengan menggunakan rumusan :

$$r_{xy} = \frac{N \sum XY - (\sum X)(\sum Y)}{\sqrt{(N \sum X^2 - (\sum X)^2)(N \sum Y^2 - (\sum Y)^2)}}$$

(Singarimbun, 1989:137)

Keterangan :

r_{xy} = koefisien korelasi

X = skor tiap item soal.

Y = skor seluruh item responden uji coba

N = jumlah responden uji coba

Setelah diperoleh nilai r_{xy} selanjutnya dikonsultasikan dengan nilai r_{tabel} dengan taraf signifikan 5%. Jika didapatkan nilai r_{xy} hitung $>$ r_{tabel} , maka butir instrumen dapat dikatakan valid, akan tetapi sebelumnya jika nilai $r_{xy} < r_{tabel}$, maka dikatakan bahwa instrumen tersebut tidak valid. (Singarimbun,1989:137)

Tabel 3.5
Hasil Uji Coba Kuesioner Penggunaan Media Pembelajaran

No Item	r_{hitung}	r_{tabel}	Keterangan
1	0.61	0,361	Valid
2	0.55	0,361	Valid
3	0.69	0,361	Valid
4	0.74	0,361	Valid
5	0.65	0,361	Valid
6	0.55	0,361	Valid
7	0.43	0,361	Valid
8	0.47	0,361	Valid
9	-0.23	0,361	Tidak Valid
10	0.58	0,361	Valid
11	0.53	0,361	Valid
12	0.54	0,361	Valid
13	0.74	0,361	Valid
14	0.41	0,361	Valid
15	0.56	0,361	Valid
16	0.72	0,361	Valid
17	0.66	0,361	Valid
18	0.05	0,361	Tidak Valid

Tabel 3.6
Hasil Uji Coba Kuesioner Motivasi Belajar Siswa

No Item	r _{hitung}	r _{tabel}	Keterangan
19	0.38	0,361	Valid
20	0.53	0,361	Valid
21	0.53	0,361	Valid
22	0.38	0,361	Valid
23	-0.37	0,361	Tidak Valid
24	-0.02	0,361	Tidak Valid
25	0.64	0,361	Valid
26	0.48	0,361	Valid
27	0.49	0,361	Valid
28	0.55	0,361	Valid
29	0.40	0,361	Valid
30	0.44	0,361	Valid
31	0.17	0,361	Tidak Valid
32	0.41	0,361	Valid
33	0.03	0,361	Tidak Valid
34	0.49	0,361	Valid
35	0.44	0,361	Valid
36	0.41	0,361	Valid
37	0.40	0,361	Valid
38	0.48	0,361	Valid
39	0.52	0,361	Valid
40	0.20	0,361	Tidak Valid
41	0.41	0,361	Valid
42	0.47	0,361	Valid

3.4.1.2 Reliabilitas

Singarimbun (1989:140) menyatakan bahwa “Reliabilitas merupakan indeks yang menunjukkan sejauh mana suatu alat pengukur dapat dipercaya atau dapat diandalkan.” Nilai reliabilitas dapat ditentukan dengan menentukan koefisien reliabilitas. Untuk menguji reliabilitas angket ini, digunakan metode Alpha (r_{11}) dengan rumus dan langkah perhitungan sebagai berikut :

Langkah 1: Mencari varian tiap butir

$$\sigma_b^a = \frac{\sum X^2 - \frac{(\sum X)^2}{N}}{N}$$

(Arikunto, 2007:110)

Keterangan:

σ^a = Harga varians total

$\sum X^2$ = Jumlah kuadrat jawaban responden dari setiap item

$(\sum X)^2$ = Jumlah skor seluruh responden dari setiap item

N = Jumlah responden

Langkah 2: Menghitung varian total

$$\sigma_t^a = \frac{\sum Y^2 - \frac{(\sum Y)^2}{N}}{N}$$

(Arikunto, 2007:112)

Keterangan :

σ^a = Harga varians total

$\sum X^2$ = Jumlah kuadrat jawaban responden dari setiap item

$(\sum X)^2$ = Jumlah skor seluruh responden dari setiap item

N = Jumlah responden

Langkah 3. Menghitung reliabilitas instrumen dengan rumus Alpha

$$r_{11} = \frac{k}{k-1} \left\{ 1 - \frac{\sum \sigma_b^2}{\sigma^2} \right\}$$

(Arikunto, 2007:112)

Keterangan :

r_{11} = Reliabilitas angket

k = Banyak item/ butir angket

σ^a = Harga varian item

σ^a = Harga varians total

Setelah diperoleh nilai r_{hitung} selanjutnya dikonsultasikan dengan nilai r_{tabel} dengan taraf signifikan 5%. Jika didapatkan nilai $r_{hitung} > r_{tabel}$, maka butir instrumen dapat dikatakan reliabel, akan tetapi sebelumnya jika nilai $r_{hitung} < r_{tabel}$,

maka dikatakan bahwa instrumen tersebut tidak reliabel. (Singarimbun, 1989:143). Diperoleh r_{hitung} instrumen ini adalah $0,823 > 0,361$ dan $0,699 > 0,361$ sehingga instrumen dapat dikatakan reliabel.

3.5 Teknik Analisis Data dan Pengujian Hipotesis

Kuesioner yang telah terkumpul dan di uji validitas dan reliabilitasnya kemudian diolah dengan pengolahan data. Adapun prosedur pengolahan data yang di lakukan yaitu sebagai berikut :

1. Kuesioner yang telah diisi diperiksa. Hal ini untuk memeriksa kelengkapan pengisian kuesioner
2. Pemberian skor untuk setiap item pertanyaan yang ada menggunakan Skala Likert. Ini merupakan skala interval, dengan susunan berikut :

Alternatif Jawaban	Skor
Selalu/Sangat tertarik	5
Sering/Tertarik	4
Kadang-kadang/Cukup tertarik	3
Jarang/Tidak tertarik	2
Tidak pernah/Sangat tidak tertarik	1

3. Rekapitulasi nilai kuesioner untuk setiap variabel.

3.5.1 Uji Normalitas

Uji normalitas digunakan untuk menguji apakah data yang akan diuji berdistribusi normal atau tidak. Apabila data berdistribusi normal maka statistik

yang digunakan adalah statistik parametrik. Akan tetapi apabila data tidak berdistribusi normal maka statistik yang digunakan adalah statistik nonparametrik. Dalam pengolahan uji normalitas ini penulis menggunakan SPSS V.17 *for Windows*.

Uji normalitas dapat dilihat dari grafik plot linier dan histogram. Grafik histogram menunjukkan pola yang mendekati bentuk bel dan plot linier memperlihatkan data yang bergerak mengikuti garis linier diagonal sehingga dapat disimpulkan bahwa data berdistribusi normal dan memenuhi asumsi normalitas. Dapat dilihat dari Q-Q plot dimana jika data tersebar mengikuti garis normal, maka data tersebut berdistribusi normal. Menurut Imam Ghazali (2007:110) bahwa :

”Salah satu cara termudah untuk melihat normalitas residual adalah dengan melihat grafik histogram yang membandingkan antara data observasi dengan distribusi yang mendekati distribusi normal. Namun ada metode yang lebih handal yaitu dengan melihat normal probability plot yang membandingkan distribusi kumulatif dari distribusi normal. Distribusi normal akan membentuk satu garis lurus diagonal, dan plotting data residual akan dibandingkan dengan garis diagonal. Jika distribusi data residual normal, maka garis yang menggambarkan data sesungguhnya akan mengikuti garis diagonalnya.”

Grafik histogram menunjukkan pola yang mendekati bentuk bel dan plot linier memperlihatkan data yang bergerak mengikuti garis linear diagonal sehingga dapat disimpulkan bahwa data berdistribusi normal dan memenuhi asumsi normalitas. Dapat dilihat dari Q-Q plot dimana jika data tersebar mengikuti garis normal, maka data tersebut berdistribusi normal.

3.5.2 Koefisien Korelasi

Koefisien korelasi digunakan untuk mengetahui bagaimana hubungan yang timbul diantara variabel. Dalam penelitian ini digunakan dua macam koefisien korelasi yaitu, koefisien korelasi parsial dan koefisien korelasi ganda dengan menggunakan SPSS V.17 for Windows. Untuk dapat memberikan penafsiran terhadap koefisien korelasi yang ditemukan tersebut besar atau kecil, maka dapat berpedoman pada ketentuan yang tertera pada tabel di bawah ini :

Tabel 3.7
Kriteria Penilaian

Angka Korelasi	Makna
0,80 – 1,00	Sangat Kuat
0,60 – 0,79	Kuat
0,40 – 0,59	Cukup
0,20 – 0,39	Rendah
0,00 – 0,19	Sangat Rendah

Koefisien korelasi parsial penggunaan media pembelajaran dan prestasi belajar siswa apabila motivasi belajar siswa tetap dengan rumus sebagai berikut :

$$r_{X2(X1Y)} = \frac{r_{X1Y} - r_{X2Y}r_{X1X2}}{\sqrt{(1 - r_{X2Y}^2)(1 - r_{X1X2}^2)}}$$

(Riduwan, 2009:233)

Koefisien korelasi parsial motivasi belajar siswa dan prestasi belajar siswa apabila penggunaan media pembelajaran tetap dengan rumus sebagai berikut :

$$r_{X1(X2Y)} = \frac{r_{X2Y} - r_{X1Y}r_{X1X2}}{\sqrt{(1 - r_{X1Y}^2)(1 - r_{X1X2}^2)}}$$

(Riduwan, 2009:233)

Menguji koefisien korelasi parsial dengan rumus sebagai berikut :

$$t = \frac{r_p \sqrt{n-3}}{\sqrt{1-r^2_p}}$$

(Riduwan, 2009:234)

Dengan rumusan hipotesis :

Ho: $r_{X_2(X_1Y)} = 0$ (tidak terdapat pengaruh positif antara penggunaan media pembelajaran dan prestasi belajar siswa apabila motivasi belajar tetap)

Ha: $r_{X_2(X_1Y)} \neq 0$ (terdapat pengaruh positif antara penggunaan media pembelajaran dan prestasi belajar siswa apabila motivasi belajar tetap)

Ho: $r_{X_1(X_2Y)} = 0$ (tidak terdapat pengaruh positif antara motivasi belajar dan prestasi belajar siswa apabila penggunaan media pembelajaran tetap)

Ha: $r_{X_1(X_2Y)} \neq 0$ (terdapat pengaruh positif antara motivasi belajar dan prestasi belajar siswa apabila penggunaan media pembelajaran tetap)

Sehingga :

Ha diterima dan Ho ditolak jika $t_{hitung} \geq t_{tabel}$

Ha ditolak dan Ho diterima jika $t_{hitung} \leq t_{tabel}$

Untuk menentukan hubungan antara penggunaan media pembelajaran dan motivasi belajar siswa secara bersamaan digunakan korelasi ganda dengan simbol R dengan rumus sebagai berikut :

$$R_{X_1X_2Y} = \sqrt{\frac{r^2_{X_1Y} + r^2_{X_2Y} - 2 \cdot r_{X_1Y} \cdot r_{X_2Y} \cdot r_{X_1X_2}}{1 - r^2_{X_1X_2}}} \quad (\text{Riduwan, 2009:238})$$

Untuk pengujian korelasi ganda digunakan Uji F dengan rumus sebagai berikut :

$$F_{hit} = \frac{R^2/k}{(1 - R^2)/(n - k - 1)} \quad (\text{Riduwan, 2009:238})$$

Dengan rumusan hipotesis :

Ho: $R = 0$ (tidak terdapat pengaruh positif antara penggunaan media pembelajaran dan motivasi belajar terhadap prestasi belajar siswa)

Ha: $R \neq 0$ (terdapat pengaruh positif antara penggunaan media pembelajaran dan motivasi belajar terhadap prestasi belajar siswa)

Sehingga :

Ha diterima dan Ho ditolak jika $F_{hitung} \geq F_{tabel}$

Ha ditolak dan Ho diterima jika $F_{hitung} \leq F_{tabel}$

3.5.3 Koefisien Determinasi

Pengaruh X_1 dan Y apabila X_2 tetap :

$$KD = r^2 \times 100\%$$

Pengaruh X_2 dan Y apabila X_1 tetap :

$$KD = r^2 \times 100\%$$

pengaruh X_1 dan X_2 terhadap Y :

$$KD = R^2 \times 100\%$$

(Riduwan, 2009:228)

